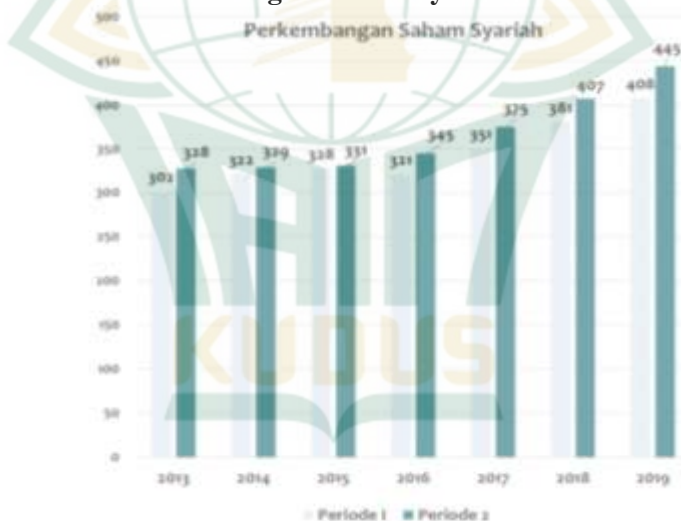


## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Negara yang menyandang predikat sebagai negara yang memiliki warga negara yang beragama Islam terbesar di dunia adalah Indonesia, namun demikian tidak secara langsung diikuti dengan perkembangan lembaga keuangan Syariah yang besar juga. Roadmap pasar modal syariah tahun 2015-2019 yang disusun oleh OJK menunjukkan data pangsa pasar usaha bank syariah baru mencapai 5,55%, instrumen investasi berbasis syariah dan reksadana masih dibawah 5%, kemudian saham syariah mencapai 50% dari total saham yang diperdagangkan di pasar modal.<sup>1</sup>

**Gambar 1.1**  
**Perkembangan Saham Syariah di Indonesia**



Berdasarkan gambar tersebut, maka dapat dianalisis bahwa mulai tahun 2013 hingga 2019, saham syariah telah menunjukkan peningkatan yang valid, namun demikian pada tahun 2014 hingga 2015 kenaikannya tidak terlalu tinggi. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa perusahaan yang

<sup>1</sup> Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Saham Syariah,” *Direktorat Pasar Modal Syariah – Otoritas Jasa Keuangan*, 2019, <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/Default.aspx>.

terjamin telah sesuai dengan prinsip syariah mengalami perkembangan dalam hal investasi. Seleksi tersebut berkaitan dengan proses, karakteristik dari perusahaan tersebut yang telah memenuhi kriteria saham syariah. Seleksi tersebut dinamakan *business screening*, seleksi selanjutnya yaitu berkaitan dengan *financial screening* yaitu proses yang menganalisis penghasilan perusahaan.<sup>2</sup>

Investor paling banyak yang memiliki aktifitas jual beli saham di bursa efek Indonesia berasal dari kalangan umur 41-100. Namun demikian peningkatan paling tinggi berasal dari investor yang berasal dari generasi milenial. 354 ribu merupakan jumlah investor berusia 41-100 tahun, yang mengalami penurunan 22,88% dari tahun 2016 yang mencapai 459 ribu. Kemudian untuk kalangan anak muda, peningkatan paling tinggi adalah investor usia 18-25 tahun. Pertumbuhannya sebesar 181,01% yaitu mencapai 222 ribu investasi pada tahun 2016. Kemudian peningkatan dari segmen usia 26-30 tahun mencapai 57,73% serta sebesar 57,73% pada kelompok usia 31-40 tahun. Berdasarkan jumlah investor, maka segmen usia 31-40 tahun mendominasi total investor di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar 251 ribu orang.<sup>3</sup> Sketsa berikut ini menggambarkan peningkatan tersebut.

---

<sup>2</sup> Ahmad Dahlan Malik, "Analisa Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)* 3, no. 1 (2017): 61.

<sup>3</sup> <https://www.idxchannel.com/market-news/meningkat-5304-persen-24-juta-investor-didominasi-kelompok-millennial/>

**Gambar 1.2**  
**Data Jumlah Investor Bursa Efek Indonesia**



Sumber: PT. Bursa Efek Indonesia, 2019.

Agar mampu berkembang dengan baik dan sesuai harapan, para pengusaha melakukan penggalangan dana melalui proses IPO di pasar modal. Kemudian pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana akan berinvestasi yang memiliki jangka panjang di pasar modal juga. Peraturan yang berkaitan dengan pelaksanaan jual beli saham di Pasar modal dikeluarkan oleh sebuah lembaga yang disebut dengan Dewan Syariah Nasional yang menginduk pada Majelis Ulama Indonesia. Fatwa DSN Nomor: 40/DSN-MUI/X/2003 tanggal 4 Oktober 2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal merupakan peraturan yang berisi tentang kebijakan-kebijakan dalam pelaksanaan jual beli saham di bursa Efek Indonesia khususnya berkaitan dengan produk-produk investasi Syariah misalnya sukuk dan lainnya.<sup>4</sup>

Jalan keluar dalam mengurangi praktek ribawi adalah penggunaan *stock exchange* secara syar'i. *Stock exchange* secara syar'i sendiri yaitu kegiatan antara individu atau perusahaan dimana jual beli saham yang terdiri dari bukti

<sup>4</sup> Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2014).

kepemilikan suatu perusahaan yang merupakan klaim atas penghasilan dan kekayaan perseroan, surat utang yang diterbitkan oleh penerbit obligasi, serta reksadan syariah.<sup>5</sup> Saham adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perusahaan. Ada beberapa jenis saham dalam praktik yang dapat dibedakan menurut cara peralihan dan manfaat yang diperoleh para pemegang saham.<sup>6</sup>

Syariah menurut Bahasa Arab merupakan jalan yang dilalui dan garis yang harus ditempuh. Jika dilihat dari segi pengertian, SYariah memiliki makan dasar-dasar hukum yang digariskan oleh Allah dimana seorang yang beragama Islam harus mematuhiya didalam melaksanakan semua kegiatan dalam hidupnya di dunia. Ridho Allah merupakan niat utama dalam keseluruhan kegiatan manusia misalnya bekerja, memasak, mempelajari sesuatu dan sebagainya.<sup>7</sup>

Konsep keadilan ekonomi dalam pendistribusian penghasilan dan harta serta konsep keadilan menurut Islam. Salah satu ciri utama pengajaran dalam Islam adalah keadilan. Hak dan kewajiban diperoleh secara seimbang bagi setiap muslimin. Berdasarkan pada hakekat manusia yang derajatnya sama antara satu mukmin dengan mukmin yang lain. Dan yang membedakan hanyalah tingkat ketakwaan dari setiap mukmin tersebut. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman:<sup>8</sup>

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ  
الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ  
بَعْضًا سُخْرِيًّا وَرَحْمَتَ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ ﴿٣٢﴾

Artinya: “Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka

<sup>5</sup> Mustafa Kamal Rokan dan M. Ridwan Haris Nandar, “Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa,” *KITABAH* 2, no. 2 (2018): 1–27.

<sup>6</sup> Danang Sunyoto, *Manajemen Keuangan Untuk Perusahaan* (Yogyakarta: Buku Seru, 2015).

<sup>7</sup> Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2015).

<sup>8</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (2012).

penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.” (QS. Az-Zukhruf: 32).<sup>9</sup>

Yang ikut berpartisipasi pada kegiatan investasi di Bursa Galeri Investasi IAIN Kudus dari tahun 2018-2020 lebih kurang yaitu 200 orang.<sup>10</sup>

Setiap tahun total mahasiswa yang ikut berinvestasi di Bursa Galeri Investasi mengalami fluktuasi dan penurunan. Sedangkan pada tahun 2018-2019 mahasiswa diwajibkan ikut berpartisipasi di Bursa Galeri Investasi, oleh sebab itu terjadi peningkatan jumlah investor. Meskipun jumlah mahasiswa yang menjadi investor mengalami peningkatan, namun mahasiswa cenderung menjadi investor yang pasif, dan bahkan banyak yang tidak melakukan kegiatan *trading* sama sekali, hanya mendaftar lalu tidak terdapat tindak lanjut yang lebih serius. Kesimpulan yang dapat diambil bahwasannya intensi dan perilaku mahasiswa termasuk kurang dalam hal berinvestasi di galeri investasi.

Aspek pengetahuan investasi, kebijakan modal paling sedikit dan pengetahuan investasi merupakan beberapa aspek yang mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi. Berkaitan dengan minat berinvestasi di pasar modal salah satunya dipengaruhi oleh pengetahuan investasi. Artinya tingkat pengetahuan investor yang semakin tinggi mengenai investasi di pasar modal akan semakin meningkatkan minat investor dalam berinvestasi.<sup>11</sup>

Faktor pertama yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi adalah aktivitas galeri investasi. Aktivitas tersebut antara lain berupa pelatihan pasar modal. Pelatihan pasar modal

---

<sup>9</sup> Tim Penulis Naskah Alquran, *Alquran dan Terjemahannya* (Kudus: Mubarakatan Thoyibah, 2018).

<sup>10</sup> Data Galeri Investasi IAIN Kudus, 2020.

<sup>11</sup> Akhmad Darmawan dan Julian Japar, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto),” *Jurnal Neraca* 2, no. 1 (2017): 1–7.

ialah salah satu program edukasi yang dilaksanakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bekerjasama dengan KSEI (PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia) dan KPEI (PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia). Bagi mahasiswa, masyarakat umum dan dosen pelatihan memiliki kegunaan dalam memberikan pengetahuan tentang berinvestasi di Bursa Efek Indonesia khususnya dalam memberikan pengetahuan secara teknis dalam melakukan investasi. Minat berinvestasi saham di BEI dipengaruhi oleh pelatihan pasar modal. Dalam artian tingginya pengetahuan seseorang mengenai kekurangan dan kelebihan berinvestasi akan meningkatkan minat berinvestasi di BEI.<sup>12</sup> Menurut hasil penelitian Darmawan dan Japar<sup>13</sup>, Purboyo<sup>14</sup> serta Latifah<sup>15</sup> menunjukkan bahwa minat berinvestasi di BEI dipengaruhi oleh aktivitas galeri investasi.

Fundamental perusahaan serta aspek makro ekonomi turut andil dalam mempengaruhi kinerja saham syariah. Artinya aspek makro ekonomi dan fundamental sebuah organisasi berpengaruh terhadap harga saham. Informasi dan pengetahuan yang diperoleh seseorang juga berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah yang akhirnya muncullah sebuah sudut pandang, yaitu disamping memperoleh keuntungan, investasi di saham syariah juga memungkinkan memperoleh resiko. Akhirnya minat untuk investasi juga akan dipengaruhi oleh sudut pandang return dan sudut pandang resiko.<sup>16</sup>

Memprediksi risiko dalam investigasi merupakan hal yang cukup kompleks. Risiko investasi di pasar modal pada prinsipnya semata-mata berkaitan dengan kemungkinan terjadinya fluktuasi harga (*price volatility*). Risiko-risiko yang mungkin dihadapi investor tersebut antara lain risiko daya beli

---

<sup>12</sup> Akhmad Darmawan dan Julian Japar.

<sup>13</sup> Akhmad Darmawan dan Julian Japar.

<sup>14</sup> Teguh Wicaksono Purboyo, Rizka Zulfikar, "Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko dan Persepsi *Return* terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa UNISKA Mab Banjarmasin)," *Jurnal Wawasan Manajemen* 7, no. 2 (2019): 136–50.

<sup>15</sup> Dewi Husnatul Latifah, "Pengaruh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia terhadap Pengetahuan dan Minat Berinvestasi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin," *Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2018): 1.

<sup>16</sup> Purboyo, Rizka Zulfikar, "Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko dan Persepsi *Return* terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa UNISKA Mab Banjarmasin)."

(*purchasing power risk*). Risiko ini berkaitan dengan terjadinya inflasi yang menyebabkan nilai riil pendapatan akan lebih kecil.<sup>17</sup> Menurut hasil penelitian Malik<sup>18</sup>, Kaidah<sup>19</sup> serta Trisnatio dan Pustikaningsih<sup>20</sup> menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi saham Syariah.

*Return* atau keuntungan merupakan tujuan investor yang paling utama. Minat investasi seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya yaitu keuntungan atau *return*. Seseorang yang berinvestasi memilih salah satu alternatif investasi yang sesuai harapan investor mampu memperoleh tingkat *return* yang tinggi. Akan tetapi, tidak semua *return* sesuai harapan seorang investor. Perbedaan jenis instrumen investasi akan memiliki tingkat *return* yang berbeda pula. Investasi melalui deposito memiliki tawaran *return* yang lebih rendah jika dibandingkan dengan investasi saham di Bursa Saham.<sup>21</sup> Menurut hasil penelitian Kaidah<sup>22</sup>, Trisnatio dan Pustikaningsih<sup>23</sup> serta Fahmi<sup>24</sup> menunjukkan bahwa persepsi *return* berpengaruh terhadap minat investasi saham Syariah.

---

<sup>17</sup> Sunyoto, *Manajemen Keuangan Untuk Perusahaan*.

<sup>18</sup> Malik, “Analisa Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Bursa Galeri Investasi Uisi.”

<sup>19</sup> Nur Kaidah, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Investasi terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung),” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)* 1, no. 3 (2018): 1–13, <https://doi.org/10.1093/imamci/dnt037>.

<sup>20</sup> Yonar Agian dan Adeng Pustikaningsih Trisnatio, “Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta,” *Jurnal Fakultas Ekonomi* 2, no. 1 (2017): 1–15.

<sup>21</sup> Haris Nandar, “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa.”

<sup>22</sup> Nur Kaidah, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).”

<sup>23</sup> Trisnatio, “Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.”

Riset gap yang melatarbelakangi penelitian ini yaitu adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian Darmawan dan Japar<sup>25</sup>, Purboyo<sup>26</sup> serta Latifah<sup>27</sup> menunjukkan bahwa aktivitas galeri investasi berpengaruh terhadap minat investasi saham Syariah. Sedangkan hasil penelitian Kaidah<sup>28</sup> menunjukkan bahwa aktivitas galeri investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham Syariah. Hasil penelitian Malik<sup>29</sup>, Kaidah<sup>30</sup> serta Trisnatio dan Pustikaningsih<sup>31</sup> menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi saham Syariah. Sedangkan hasil penelitian Nandar, dkk<sup>32</sup> serta Purboyo<sup>33</sup> menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham

---

<sup>24</sup> Silviana Fahmi, “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Persepsi Risiko dan *Return* terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik”, *Jurnal Ekonomi Bisnis* 3, no. 1 (2018): 1.

<sup>25</sup> Akhmad Darmawan dan Julian Japar, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto).”

<sup>26</sup> Purboyo, Rizka Zulfikar, “Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko dan Persepsi *Return* terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa UNISKA Mab Banjarmasin).”

<sup>27</sup> Dewi Husnatul Latifah, “Pengaruh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia terhadap Pengetahuan dan Minat Berinvestasi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin”, *Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2018): 1.

<sup>28</sup> Nur Kaidah, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Investasi terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).”

<sup>29</sup> Malik, “Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi.”

<sup>30</sup> Nur Kaidah, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).”

<sup>31</sup> Trisnatio, “Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi terhadap Risiko, dan *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.”

<sup>32</sup> Haris Nandar, “Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa.”

<sup>33</sup> Purboyo, Rizka Zulfikar, “Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko dan Persepsi *Return* terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa UNISKA Mab Banjarmasin).”



Syariah. Hasil penelitian Kaidah serta Trisnatio dan Pustikaningsih<sup>34</sup> menunjukkan bahwa persepsi *return* berpengaruh terhadap minat investasi saham Syariah. Sedangkan hasil penelitian Purboyo<sup>35</sup> dan Malik<sup>36</sup> menunjukkan bahwa persepsi *return* tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham Syariah.

Demikian halnya dengan variabel perilaku berinvestasi, hasil penelitian Salerindra,<sup>37</sup> Witakusuma, dkk,<sup>38</sup> Rahmawati<sup>39</sup> serta Perdana, dkk<sup>40</sup> menunjukkan bahwa aktivitas galeri investasi berpengaruh terhadap perilaku berinvestasi saham Syariah. Sedangkan hasil penelitian Putri dan Isbanah<sup>41</sup> menunjukkan bahwa aktivitas galeri investasi tidak berpengaruh terhadap perilaku berinvestasi saham Syariah. Hasil penelitian Salerindra,<sup>42</sup> Putri, dkk,<sup>43</sup> Aini, dkk<sup>44</sup> serta Raditya, dkk<sup>45</sup>

---

<sup>34</sup> Trisnatio, "Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi terhadap Risiko, dan *Self Efficacy* terhadap minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta."

<sup>35</sup> Purboyo, Rizka Zulfikar, "Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko dan Persepsi *Return* terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa UNISKA Mab Banjarmasin)."

<sup>36</sup> Malik, "Analisa Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Bursa Galeri Investasi Uisi."

<sup>37</sup> Bagas Salerindra, "Determinan Keputusan Investasi Mahasiswa pada Galeri Investasi Perguruan Tinggi di Surabaya dan Malang," *Jurnal Ilmu Manajemen* 8, no. 1 (2020): 157–73.

<sup>38</sup> Gede Etyana Witakusuma, Putu Sukma Kurniawan, and Edy Sujana, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Sebuah Tinjauan Empiris pada Investor Pemula)," *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* 9, no. 1 (2018): 87–98.

<sup>39</sup> Yunaita Rahmawati, "Relevansi Nilai Pengetahuan tentang Investasi dan Manfaatnya Bagi Investor Kelompok Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo," *ACTIVA: Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 2 (2018): 58–74.

<sup>40</sup> Riky Perdana Randy Afyan Perdana, Wira Ramashar, "Sosialisasi, Persuasi, Involvement Dan Minat Investasi Di Pasar Modal: Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau," *Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal* 1, no. 1 (2019): 030–038.

<sup>41</sup> Ramadhani Anendy Putri and Isbanah Yuyun, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Investor Saham Di Surabaya," *Jurnal Ilmu Manajemen* 8, no. 1 (2020): 197–209.

<sup>42</sup> Salerindra, "Determinan Keputusan Investasi Mahasiswa Pada Galeri Investasi Perguruan Tinggi Di Surabaya Dan Malang."

<sup>43</sup> Hakim Putri, Bramanti, "Pengaruh Faktor Kepribadian terhadap Toleransi Risiko Keputusan Investasi Saham," *Jurnal Sains dan Seni ITS* 6, no. 1 (2017), <https://doi.org/10.12962/j23373520.v6i1.21318>.

menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap perilaku berinvestasi saham Syariah. Sedangkan hasil penelitian Putri dan Isbanah<sup>46</sup> menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap perilaku berinvestasi saham Syariah. Hasil penelitian Mudrikah,<sup>47</sup> Witakusuma, dkk,<sup>48</sup> Taufiqoh, dkk<sup>49</sup> serta Raditya, dkk<sup>50</sup> menunjukkan bahwa persepsi *return* berpengaruh terhadap perilaku berinvestasi saham Syariah. Sedangkan hasil penelitian Aini, dkk<sup>51</sup> menunjukkan bahwa persepsi *return* tidak berpengaruh terhadap perilaku berinvestasi saham Syariah.

Berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu diperoleh kenyataan bahwa minat dan perilaku mahasiswa dalam berinvestasi dipengaruhi oleh banyak faktor. Dikarenakan

---

<sup>44</sup> Junaidi Nur Aini, Maslichah, “Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi terhadap Perilaku Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang),” *E-Jra* 08, no. 05 (2019): 38–52.

<sup>45</sup> I Made Sadha Suardikha Daniel Raditya, I Ketut Budiarta, “Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, *Return* dan Persepsi terhadap Risiko pada Perilaku Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana)” 7, no. 3 (2019): 377–90.

<sup>46</sup> Putri and Yuyun, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Investor Saham Di Surabaya.”

<sup>47</sup> Siti Mudrikah, “Analisis Pengaruh Persepsi Return Pada Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah Dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Galeri Investasi BEI FEBI UIN Walisongo Semarang),” Skripsi (Semarang, 2018).

<sup>48</sup> Witakusuma, Kurniawan, and Sujana, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Sebuah Tinjauan Empiris Pada Investor Pemula).”

<sup>49</sup> Junaidi Ernia Taufiqoh, Nur Diana, “Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA Dan UNIBRAW Di Malang),” *E-Jra* 08, no. 05 (2019): 9–20.

<sup>50</sup> Daniel Raditya, I Ketut Budiarta, “Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Perilaku Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana).”

<sup>51</sup> Nur Aini, Maslichah, “Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Perilaku Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang).”

luasnya pembahasan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat dan perilaku berinvestasi, maka dalam penelitian ini difokuskan pada beberapa variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel independen yang meliputi aktivitas galeri investasi, persepsi risiko dan persepsi *return*.

Berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Persepsi Risiko dan Persepsi Return terhadap Minat dan Perilaku Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa IAIN Kudus)**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Setelah dilakukan telaah mengenai latar belakang yang melandasi dilaksanakannya penelitian ini, maka disusunlah beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah aktivitas galeri investasi memiliki pengaruh pada minat investasi saham Syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus?
2. Apakah persepsi risiko memiliki pengaruh pada minat investasi saham Syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus?
3. Apakah persepsi *return* memiliki pengaruh pada minat investasi saham Syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus?
4. Apakah aktivitas galeri investasi memiliki pengaruh pada perilaku investasi saham Syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus?
5. Apakah persepsi risiko memiliki pengaruh pada perilaku investasi saham Syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus?
6. Apakah persepsi *return* memiliki pengaruh pada perilaku investasi saham Syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus?
7. Apakah minat memiliki pengaruh pada perilaku investasi saham Syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis pengaruh aktivitas galeri investasi terhadap minat investasi saham Syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus.
2. Menganalisis pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi saham Syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus.
3. Menganalisis pengaruh persepsi *return* terhadap minat investasi saham Syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus.

4. Menganalisis pengaruh aktivitas galeri investasi terhadap perilaku investasi saham Syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus.
5. Menganalisis pengaruh persepsi risiko terhadap perilaku investasi saham Syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus
6. Menganalisis pengaruh persepsi *return* terhadap perilaku investasi saham Syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus.
7. Menganalisis pengaruh minat terhadap perilaku investasi saham Syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini nantinya diharapkan mampu memberikan sumbangan pikiran secara teori atas pengembangan pengetahuan dalam kaitannya melihat faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi saham Syariah pada mahasiswa.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga Pasar Modal : penelitian ini nantinya mampu memberikan masukan pada pasar modal dalam melakukan pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan minat dan perilaku mahasiswa untuk berinvestasi saham Syariah.
- b. Bagi Mahasiswa: Sebagai masukan mengenai pentingnya pengetahuan mengenai aktivitas galeri investasi, persepsi risiko dan persepsi *return* terhadap minat dan perilaku investasi saham Syariah.
- c. Bagi Pembaca: sebagai tambahan pengetahuan dan motivasi bagi peneliti selanjutnya serta pembaca dalam upaya meningkatkan minat dan perilaku mahasiswa untuk berinvestasi saham Syariah melalui peningkatan aktivitas galeri investasi, persepsi risiko dan persepsi *return*.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Garis besar dan kerangka penulisan skripsi ini dapat diketahui dari sistematika penulisan berikut ini:

##### 1. Bagian Awal

Bagian awal merupakan bagian pengantar dari penulisan skripsi ini yang terdiri dari cover judul, surat

permufakatan pembimbing skripsi, motto penulis, persembahan penulis, kata pengantar, daftar isi beserta tabel, gambar dan lampiran serta pedoman transliterasi.

## 2. Bagian Isi

Bagian isi merupakan bagian utama pada karya tulis ini, yang meliputi :

### BAB I : Pendahuluan

Bab I merupakan bagian paling awal dari skripsi yang berisi mengenai latar belakang dilakukannya penelitian ini, rumusan pertanyaan penelitian, tujuan, kegunaan skripsi serta sistematika penulisan skripsi.

### BAB II : Landasan Teori

Landasan teori merupakan pijakan teori utama yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan *theory of planned behaviour* sebagai teori utama, mengingat pembahasan mengenai minat dan perilaku berinvestasi merupakan pembahasan mengenai perilaku seseorang. Bagian selanjutnya membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi. Kerangka berpikir, dugaan sementara merupakan bagian selanjutnya.

### BAB III : Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan gambaran mengenai teknik-teknik atau cara-cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Metode penelitian terdiri dari jenis, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, serta teknik analisis data.

### BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian hasil penelitian serta pembahasan berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti yang disusun dalam bentuk deskripsi data, hasil analisis data serta pembahasan.

### BAB V : Penutup

Penutup adalah bagian terakhir dalam skripsi ini yang isinya adalah simpulan dari hasil penelitian dan saran yang ditujukan kepada

penelitian mendatang maupun kepada perusahaan.

3. Bagian akhir berisi daftar pustaka yang merupakan kumpulan referensi-referensi yang digunakan dalam penelitian ini, serta lampiran-lampiran yang digunakan dalam penelitian ini.

